

Kepemimpinan Transformasional Kepala SMK Negeri Se-Kota Padang

Citra Amanda Lukman¹, Nurhizrah Gistituati ²

Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang^{1,2}

*E-mail: citraamandalukman@gmail.com

Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi dari pengamatan penulis Juli-Desember 2022 serta observasi dan wawancara pada bulan Juni 2023 mengenai Kepemimpinan Transformasional Kepala SMK Negeri Kota Padang dalam hal meningkatkan pengaruh ideal (*idealized influence*), motivasi inspirasional (*inspirational motivation*), stimulasi intelektual (*intellectual stimulus*), Pertimbangan individual (*individual consideration*) kepala sekolah. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang terdapat di SMK Negeri Se-Kota Padang berjumlah 818 guru dengan sampel penelitian berjumlah 135 orang yang diambil berdasarkan teknik *Stratified Proportional Random Sampling*. Instrument yang digunakan adalah angket model skala *Likert* dengan 5 alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP) yang terdiri dari 37 item pernyataan. Sebelum digunakan untuk penelitian angket tersebut telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata *Mean*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah ditinjau dalam aspek (1) pengaruh ideal (*idealized influence*) berada pada kategori sangat baik memperoleh skor rata-rata 4.54 dengan TCR (90.83%), (2) motivasi inspirasional (*inspirational motivation*) berada pada kategori baik memperoleh skor rata-rata 4.26 dengan TCR (85.17%), (3) stimulasi intelektual (*intellectual stimulus*) berada pada kategori cukup memperoleh skor rata-rata 4.18 dengan TCR(76.64%), (4) pertimbangan individual (*individual consideration*) berada pada kategori cukup memperoleh skor rata-rata 4.25 dengan TCR (75.56%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah SMK Negeri Se-Kota Padang berada pada kategori baik memperoleh skor rata-rata 4.31 dengan TCR (82.05%). Jadi kepala sekolah itu harus lebih meningkatkan kepemimpinan transformasional agar lebih baik lagi kedepannya.

Keywords: Kepemimpinan transformasional



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([Attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Kepala sekolah adalah kunci bagi keberhasilan sebuah sekolah sebab kepala sekolah ini sebagai penggerak dan petunjuk arah dalam sekolah. Dengan demikian kepala sekolah harus mampu mengatur, mengarahkan, dan membimbing guru, pegawai tata usaha, pegawai perpustakaan dan pegawai sekolah lainnya. Tidak hanya itu kepala sekolah juga harus mampu menciptakan hubungan yang baik antar semua pihak sekolah. Seperti hubungan sekolah dengan masyarakat dan orang tua

peserta didik. Komponen sekolah terdiri dari kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, kurikulum, peserta didik, sarana prasarana serta komponen lainnya yang dapat menunjang keberlangsungan pembelajaran. Berdasarkan Pasal 3 UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk wakta serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kepala sekolah mempunyai tugas pokok diantaranya adalah (1) tugas manajerial (2) tugas supervise (3) tugas kewirausahaan (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. Tahun 2018). Tugas manajerial merupakan yang menyangkut seluruh sumber daya yang ada di lingkungan sekolah. Kepala sekolah harus mampu memberdayakan sumber daya itu sehingga dapat mendorong kemajuan sekolah. Tugas kepala sekolah sebagai supervisor yaitu berkaitan dengan penilaian terhadap kinerja pendidikan dan tenaga kependidikan. Tujuan kepala sekolah sebagai supervisor yaitu berkaitan dengan penilaian terhadap kinerja pendidikan dan tenaga kependidikan. Tujuannya untuk meningkatkan kinerja dan membina guru agar menjadi pendidik dan tenaga kependidikan yang baik. Tugas kepala sekolah yang terakhir adalah tugas kewirausahaan, kepala sekolah ini dituntut untuk memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerapkan untuk mengembangkan sekolah agar lebih maju (Suhardiman 2012).

Terdapat berbagai gaya kepemimpinan kepala sekolah salah satunya yaitu kepemimpinan transformasional gaya kepemimpinan ini dapat dijalankan oleh kepala sekolah untuk mencapai sebuah tujuan yang akan dicapai. Setiap kepemimpinan itu memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Peneliti tertarik dengan gaya kepemimpinan transformasional karena gaya kepemimpinan ini memiliki dampak yang positif dalam perkembangan suatu organisasi. lebih baik lagi dalam tujuan pendidikan. Gaya kepemimpinan transformasional merupakan sebuah perilaku kepemimpinan yang mampu mendatangkan perubahan dalam diri setiap individu yang terlibat dalam organisasi untuk mencapai performa yang semakin tinggi (Khasanah 2019). Dengan demikian, gaya kepemimpinan transformasional di sekolah sangat penting diterapkan kepala sekolah untuk mempengaruhi warga sekolah supaya dapat meningkatkan kinerja guru serta mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan dengan meningkatkan pertumbuhan kapasitas guru dalam mengembangkan diri, bekerja lebih keras untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

Banyak hasil penelitian yang membuktikan kenapa kepemimpinan transformasional sangat baik untuk diterapkan di sekolah, seperti penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah Choiria (2020) tentang "Hubungan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Kinerja Guru di SMK Negeri se-Kota Malang". Menunjukkan bahwa : 1) kepemimpinan transformasional kepala SMKN se-Kota Malang tergolong sangat baik hal ini ditunjukkan dengan nilai persentase paling dominan, 2) kinerja guru SMKN se-Kota Malang tergolong baik, 3) terdapat hubungan positif antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kinerja guru SMKN Kota Malang.

Berdasarkan pengamatan bulan Juli-Desember 2022 serta observasi dan wawancara pada bulan Juni 2023 di SMK Negeri Se-Kota Padang ditemukan beberapa fenomena yang peneliti temukan sebagai berikut: 1) Kepala sekolah belum maksimal dalam memotivasi guru dan staf agar lebih kreatif, inovatif dan produktif pada saat PBM. Dapat dilihat masih ada sebagian guru yang kurang maksimal dalam penggunaan media pembelajaran dan semangat kerja yang rendah. Hal ini membuat siswa merasa bosan dan berisik di dalam kelas sehingga menyebabkan proses belajar mengajar tidak efektif. 2) Kepala

sekolah belum maksimal dalam memberikan perhatian kepada guru dan staf. Hal ini terlihat dari kurangnya kepedulian kepala sekolah terhadap guru dan staf. Dimana masih ada beberapa guru yang merasakan minimnya teguran yang diberikan oleh kepala sekolah seperti guru yang indispiliner. 3) Kepala sekolah belum menjalankan dengan baik dalam memberikan pengarahan yang terbatas secara individual pada guru dan staf administrasi sekolah. Hal ini terjadi karna masih adanya guru yang merasakan ketika terjadi permasalahan antara guru dan staf, kepala sekolah sudah mengetahuinya dan tidak memberikan arahan dan pemecahan masalah yang tepat untuk menangani masalah atau perselisihan yang terjadi. 4) Kepala sekolah jarang memberikan dukungan terhadap inovasi yang dilakukan oleh guru, hal ini masih adanya guru yang merasakan kurangnya kepala sekolah memberikan perhatian terhadap guru yang mempunyai gagasan inovatif.

Metode

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang terdapat di SMK Negeri Kota Padang berjumlah 818 guru dengan sampel penelitian berjumlah 135 orang yang diambil berdasarkan teknik *Stratified Proportional Random Sampling*. Instrument yang digunakan adalah angket model skala *Likert*. Pada uji coba validitas serta reliabilitasnya dibantu dengan program SPSS. Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata *Mean*.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Tabel berikut menunjukkan hasil pengolahan data dari kepemimpinan transformasional kepala SMK Negeri Kota Padang

Table 1. Rekapitulasi Data Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah SMK Negeri Se-Kota Padang

No	Indikator	Skor Rata-Rata	TCR	
			%	Kategori
1	Pengaruh Ideal (Idealized Influence)	4.54	90.83	Sangat Baik
2	Motivasi Inspirasi (Inspirational Motivation)	4.26	85.17	Baik
3	Stimulasi Intelektual (Intellectual Stimulation)	4.18	76.64	Cukup
4	Pertimbangan Individu (Individualized Consideration)	4.25	75.56	Cukup
Jumlah		17.27		
Rata-rata		4.31	82.05	Baik

Berdasarkan tabel diatas, kepemimpinan transformasional kepala sekolah SMK Negeri Se-Kota Padang memperoleh skor rata-rata 4.31 dengan TCR (82.05%) yang termasuk kedalam kategori baik.

2. Pembahasan

Pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan hasil penelitian mengenai Kepemimpinan Transformasional Kepala SMK Negeri Kota Padang. pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan berdasarkan empat indikator penelitian yaitu pengaruh ideal (*idealized influence*), motivasi inspirasional (*inspirational motivation*), stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*), dan pertimbangan individu (*individualized consideration*). Untuk lebih jelasnya pembahasan hasil penelitian akan diuraikan dibawah ini sebagai berikut.

a. Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dilihat dari Aspek Pengaruh Ideal (*Idealized Influence*)

Pengaruh ideal merupakan kepala sekolah yang memiliki tekad yang kuat, memiliki kompetensi, memberikan contoh yang baik serta membangkitkan rasa saling menghargai pendapat guru. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dilihat dari aspek pengaruh ideal (*idealized influence*) mendapatkan skor rata-rata 4.54 dengan TCR (90.83%) yang berada pada kategori sangat baik. Ini menunjukan bahwa kepemimpinan transformasional tentang pengaruh ideal kepala sekolah sudah diterapkan dengan baik. Hasil penelitian ini menunjukan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dilihat dari aspek pengaruh ideal (*idealized influence*) terdapat skor terendah pada pernyataan menjadi figure sekolah memperoleh skor rata-rata 4.12 dengan TCR (83.41%) dalam kriteria baik. Artinya kurang dukungan dari staf dan guru atau dukungan dari pihak yang berwenang di sekolah dan mengakibatkan kepala sekolah kesulitan untuk mengambil keputusan yang tepat. Upaya yang dapat dilakukan adlaah diharapkan kepala sekolah mempunyai figure yang dapat dijadikan contoh dan teladan bagi tenaga kependidikan maupun peserta didik, Dengan figure yang baik Kepala Sekolah akan memiliki kewibawaan dalam memimpin sekolah.

b. Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dilihat dari Aspek Motivasi Inspirasi (*Inspirational motivation*)

Motivasi inspirasi (*inspirational motivation*) merupakan perilaku kepala sekolah yang dapat memotivasi, menginspirasi, membangkitkan semangat kerja, guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan mampu berkomunikasi secara jelas dalam meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan datang megenai kepemimpinan transformasional kepala sekolah dilihat dari aspek motivasi inspirasi (*inspirational motivation*) mendapatkan skor rata-rata 4,26 dengan TCR (85.17%) dengan kriteria baik. Dalam hal ini bahwa motivasi inspirasi (*inspirational motivation*) kepala sekolah di SMK Negeri sudah diterapkan dengan baik namun perlu ditingkatkan lagi. terdapat skor terendah terdapat pada pernyataan memberikan penghargaan kepada guru dengan skor rata-rata 3,99 dengan TCR (79.85%) dalam kriteria baik. Penyebab rendahnya skor rata-rata pada pernyataan memberikan penghargaan kepada guru dikarnakan sikap kepala sekolah yang cuek. Menurut Setiawan (2013:154) Inspiration motivation upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan motivasi inspirasinya adalah memalui pemberian motivasi dan inspirasi kepada warga sekolah, melakukan komunikasi dengan jelas, menampilkan optimisme, meningkatkan kreativitas dan membangkitkan semangat kerja tim.

c. Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dilihat dari Aspek Stimulasi Intelektual (*Intellectual stimulation*)

Berdasarkan data mengenai kepemimpinan transformasional kepala sekolah dilihat dari aspek stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*) mendapatkan skor rata-rata 4.18 dengan TCR

(76.64%) dengan kriteria cukup. Namun terdapat skor terendah pada pernyataan yaitu mendorong guru untuk berinovasi dalam bekerja dengan skor rata-rata 3,80 dengan TCR (76.00%) dalam kriteria baik. Hal ini berarti kepala sekolah belum mengimplementasikan ide-ide/program baru yang dirancang oleh sekolah maupun pemerintah dengan baik serta kepala sekolah kurang mengembangkan gagasangagasan baru untuk pengembangan sekolah, hal ini dinilai dari belum banyaknya terobosan dan ide-ide dalam bentuk program sekolah yang dapat meningkatkan mutu pendidikan. Upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam mendorong guru untuk berinovasi yaitu Menurut Mulyasa (2011:118) kepala sekolah sebagai seorang inovator harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengimplementasikan ide-ide baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

d. Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dilihat dari Aspek Pertimbangan individu (individual Consideration)

Pertimbangan individu (individual consideration) merupakan perilaku seseorang kepala sekolah yang memberikan perhatian terhadap kebutuhan individu bawahannya, peduli terhadap berkembang dalam karir dan kehidupan pegawai. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dilihat dari pertimbangan individu berada kategori cukup dengan skor rata-rata 4.25 dengan TCR (75.56%) ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah sudah baik namun perlu di tingkatkan menjadi lebih baik lagi. Namun terdapat skor terendah terdapat pada pernyataan memperhatikan ide/ gagasan yang diberikan oleh guru dengan skor rata-rata 3.77 dengan TCR (75.41%). Hal ini berarti kepala sekolah sudah cukup memperhatikan ide/gagasan yang diberikan oleh guru namun perlu ditingkatkan lagi. Upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam memperhatikan ide/gagasan yang diberikan oleh guru yaitu dengan cara membuka saluran komunikasi penting bagi seorang kepala sekolah untuk membuka saluran komunikasi yang efektif dengan staf pengajar. Ini dapat menciptakan lingkungan di mana guru merasa nyaman berbagi ide dan gagasan dengan kepala sekolah. Menurut Karwati & Priansa (2016) mengidentifikasi karakter seorang pemimpin transformasional yang Individualized consideration yaitu pemimpin mampu memahami perbedaan individual para mau dan mampu untuk mendengar aspirasi, mendidik, dan melatih bawahan. Jadi dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata kepemimpinan transformasional kepala sekolah dilihat dari aspek pertimbangan individu (individual consideration) berada pada kriteria baik ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah sudah baik namun perlu di tingkatkan menjadi lebih baik lagi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telag dikemukakan pada bab sebelumnya memperoleh kesimpulan dengan rinci sebagai berikut: (1) Kepemimpinan Transformasional Kepala SMK Negeri Kota Padang dilihat dari aspek pengaruh ideal (idealized influence) berada pada kategori sangat baik dengan skor rata-rata 4.54 dengan TCR (90.83%). (2) Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah SMK Negeri Se-Kota Padang dilihat dari aspek Motivasi Inspirasi (Inspirational Motivation) berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4.26 dengan TCR (85.17%). (3)

Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah SMK Negeri Se-Kota Padang dilihat dari aspek Stimulasi intelektual (Intellectual stimulasi) berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 4.18 dengan TCR (76.64%). (4) Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah SMK Negeri Se-Kota Padang dilihat dari aspek Pertimbangan individu (Individualized consideration) berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 4.25 dengan TCR (75.56%). Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional sudah dilaksanakan dengan baik oleh kepala sekolah di SMK Negeri Se-Kota Padang memperoleh skor rata-rata 4.31 dengan TCR (82.05%)

Oleh karna itu, saran kedepannya walaupun hasil penelitian dari Kepemimpinan Transformasional Kepala SMK Negeri Kota Padang sudah berada pada kategori baik, kepala sekolah hendaknya lebih meningkatkan kepemimpinan transformasional lebih baik lagi.

Daftar Rujukan

- Karwati, Eui dan Doni Juni Priansa. 2016. *Manajemen Kelas. Guru Profesional yang inspiratif, kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mahmudah, Choiria (2020) Hubungan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kinerja guru di SMK Negeri se-kota Malang / Choiria Mahmudah. Diploma thesis, Universitas Negeri Malang. <http://repository.um.ac.id/174012/> 20(1).
- Mulyasa, H. E. (2011). *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara Republik Indonesia, peraturan pendidikan nasional Nomor 20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 tahun 2003.
- Setiawan, Bahar A. dkk. 2013. *Transformasional Leadership (Ilustrasi di Bidang Organisasi Pendidikan)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Hal.154-162.
- Suhardiman.(2012). *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan: Membantu Mengatasi Kesulitan Guru Memberikan Layanan Bermutu*. Bandung: Alfabeta.